

## SURAT PEMBACA

### Ulah Petugas Tol

Pada awal Februari 2013 ini, sekitar pukul 3 sore di pintu masuk tol Jagorawi menuju arah Pondok Indah, saya mengalami kejadian tidak menyenangkan dengan salah satu petugas jalan tol yang bertugas saat itu.

Ketika saya membayar karcis tol menggunakan *e-toll card* yang isinya sekitar Rp 300 ribu, karena di pintu masuk tol tersebut tidak ada gerbang otomatis, saya memberikan *e-toll card* saya kepada petugas tersebut.

Setelah petugas itu menggunakan *e-toll card* saya untuk membayar, ia mengembalikan kartu dan, karena tidak curiga, saya pun tidak mengecek lagi kartu yang saya terima dari si petugas.

Masalah terjadi ketika saya mau masuk ke gerbang tol Pondok Aren, Bintaro, melalui gerbang otomatis, dan gerbang tidak mau terbuka karena saldo di dalam *e-toll card* saya tidak mencukupi. Barulah saat itu saya memperhatikan, ternyata kartu *e-toll card* saya yang tadinya masih baru (karena itu, belum sempat saya beri nama, seperti kartu *e-toll* lainnya yang saya miliki), kini sudah berganti kartu *e-toll* yang sudah kusam dan dengan saldo hanya lebih sedikit dari Rp 10 ribu.

Ternyata kartu saya yang berisi saldo Rp 300 ribu sudah ditukar oleh petugas tol di Pondok Indah dengan kartu lain yang saldonya sangat minim.

Saya sungguh tidak menyangka betapa buruknya mental petugas tol Jasa Marga. Saya mengimbau pembaca sekalian agar berhati-hati dan sebaiknya segera memberikan identitas di kartu *e-toll* yang Anda miliki supaya segera menyadari bahwa kartu Anda ditukar oleh petugas-petugas nakal seperti yang saya temui.

**Shinta L. Rahman**  
Jakarta